

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia kaya akan sumber daya alam flora dan fauna. Selain itu, Indonesia juga dikenal sebagai negara dengan suku bangsa dan budaya yang berbeda. Gabungan antara beragam flora dan fauna serta suku dan budaya yang beragam menjadikan masyarakat Indonesia memiliki beragam cara dalam memanfaatkan dan mengelolah sumber daya alam yang ada. Masyarakat Indonesia memanfaatkan sumber daya alam baik tumbuhan maupun hewan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti pangan, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan budaya (Mutmainnah, 2020).

Pemanfaatan tanaman dalam bidang kesehatan ternyata sudah dilakukan sejak lama oleh masyarakat terutama di daerah pedesaan, mereka menggunakan tanaman sebagai bahan baku pembuatan obat. Sumber daya alam flora sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional di Indonesia telah dilakukan sejak dahulu hingga saat ini dan masih terus berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat 30.000 spesies tanaman obat dari 40.000 spesies tanaman yang ada di dunia, dengan 90% tanaman merupakan tanaman obat yang ada di wilayah Asia dan dari jumlah tersebut, 25% diantaranya atau sekitar 7.000 jenis tumbuhan yang diketahui berkhasiat obat, sedangkan tanaman obat di Indonesia terdapat sekitar 90% atau sekitar 9.000 tumbuhan yang diduga memiliki khasiat obat (Batlajery et al., 2022).

Tumbuhan obat merupakan jenis tanaman berkhasiat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit, dan memperbaiki organ yang rusak seperti ginjal, jantung, dan paru-paru. Bagian-bagian tanaman obat seperti akar, batang, kulit kayu daun, bunga dan bijinya merupakan bagian yang biasa digunakan sebagai obat (Safitri et al., 2015).

Perkembangan pemanfaatan tanaman obat cukup menjanjikan, karena berbagai faktor pendukung seperti ketersediaan sumber daya

yang beragam dan melimpah di Indonesia. Selain itu, penggunaan obat tradisional atau obat yang berasal dari bahan alam dirasa penting karena penggunaan bahan alam sebagai bahan utama obat biasanya memiliki efek samping yang lebih kecil dari pada obat-obatan yang terbuat dari bahan kimia atau buatan pabrik. Dari segi ekonomi, pembuatan obat-obatan dari tumbuhan bisa lebih terjangkau dan hingga saat ini masyarakat masih banyak yang menggunakannya (Yaqin, 2020).

Tanaman obat sangat erat kaitannya dengan pengobatan tradisional, karena kegunaannya belum didasarkan pada pengujian klinis laboratorium, melainkan penggunaan berdasarkan pengalaman. Pemanfaatan tanaman obat dapat digunakan secara tunggal atau diracik menggunakan bahan-bahan lain (Timah et al., 2020). Pengetahuan mengenai pengobatan tradisional jarang diketahui oleh generasi saat ini atau anak-anak muda pada masa sekarang. Mereka tidak tertarik untuk menggali informasi terkait dengan obat-obatan tradisional. Padahal, seharusnya pengetahuan mengenai apa jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional dan bagaimana cara pengolahannya ini perlu diwariskan kepada setiap generasi. Oleh karena itu perlu adanya pelestarian pengetahuan pengobatan tradisional agar tetap terpelihara. Upaya untuk pelestarian pengetahuan mengenai tanaman obat dapat dilakukan dengan pengenalan tanaman obat dan karakteristik tanaman obat tersebut dengan melakukan identifikasi bagian-bagian tanaman obat secara khusus seperti yang dilakukan masyarakat (Hasniati, 2021).

Etnobotani berasal dari kata *etno* yang berarti masyarakat dan *botani* yang berarti ilmu yang mempelajari tumbuhan, sehingga dapat dinyatakan bahwa etnobotani merupakan ilmu pemanfaatan tumbuhan yang dalam kehidupan sehari-hari dan adat istiadat suku bangsa. Kelebihan budidaya tumbuhan berkhasiat obat di pekarangan rumah adalah tanaman yang mudah dijangkau saat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Elfrida & Marfina, 2017).

Penggunaan tanaman obat sebagai bahan pengobatan dimasyarakat desa seperti di Desa Mriyunan Kabupaten Gresik juga masih ada, namun hanya masyarakat yang sudah berusia lanjut saja yang mengetahui pemanfaatan tanaman tersebut. Bahkan tidak sedikit masyarakat Desa Mriyunan lebih memilih untuk menggunakan obat-batan instan, padahal tanpa mereka sadari di sekitar tempat tinggal bahkan di pekarangan rumah mereka terdapat beberapa jenis tanaman yang memiliki khasiat dan bisa dimanfaatkan sebagai bahan utama obat tradisional. Selain itu, Desa Mriyunan merupakan pusat kecamatan sidayu, karena banyaknya pengunjung yang sering berdatangan untuk melakukan ziarah sehingga, menjadikan Desa Mriyunan tidak luput dari kunjungan masyarakat luar yang ingin berziarah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk mengenalkan pada masyarakat luar serta menjaga kelestarian tanaman yang saat ini hanya dimiliki masyarakat lanjut usia maka perlu untuk diwariskan dalam bentuk dokumentasi etnobotani mengenai jenis dan organ pada tanaman yang dapat dimanfaatkan masyarakat di Desa Mriyunan Sidayu Gresik, bagaimana cara pemanfaatannya, serta tingkat keyakinan masyarakat terhadap tanaman berkhasiat obat. Selain itu juga dapat menjadi sumber belajar masyarakat Desa Mriyunan mengenai tumbuhan yang ada di sekitar mereka, yang memiliki manfaat dan dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari melalui E-Book, serta masyarakat lain pada umumnya. Sehingga jika di kemudian hari ada masyarakat yang membutuhkan, maka dengan mudah dapat melakukan penanganan awal dengan membuka E-Book yang dengan mudah dapat diakses oleh berbagai kalangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah, yaitu :

1. Apa saja jenis tanaman dan organ tanaman yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Mriyunan Kabupaten Gresik ?

2. Bagaimana cara pemanfaatan dan pengolahan tanaman oleh masyarakat Desa Mriyunan Kabupaten Gresik ?
3. Bagaimana tingkat keyakinan masyarakat Desa Mriyunan Sidayu Gresik terhadap manfaat tanaman obat yang ada di sekitar ?
4. Bagaimana bentuk media edukasi yang cocok untuk etnobotani tanaman obat di Desa Mriyunan Kabupaten Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tanaman serta bagian tanaman yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Mriyunan Kabupaten Gresik sebagai bahan pengobatan tradisional.
2. Untuk mengetahui cara pemanfaatan dan pengolahan tanaman oleh masyarakat Desa Mriyunan Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat keyakinan masyarakat Desa Mriyunan Sidayu Gresik terhadap manfaat tanaman obat yang ada di sekitar
4. Untuk mengetahui media edukasi yang cocok untuk etnobotani tanaman obat di Desa Mriyunan Kabupaten Gresik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan baru bagi penelitian mengenai jenis tumbuhan obat dan pemanfaatannya serta pembuatan E-Booklet.
2. Bagi Masyarakat
Menambah wawasan bagi masyarakat Desa Mriyunan mengenai jenis tumbuhan obat dan pemanfaatannya.
3. Bagi Mahasiswa
Sebagai referensi sumber belajar mengenai jenis dan manfaat tanaman obat melalui E-Book.